

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Pentingnya perempuan, remaja perempuan dan anak-anak perempuan untuk menguasai Sains Teknologi dan Inovasi (STI) adalah Salah satu mandat dalam wacana kesetaraan dalam agenda SDGs (*Sustainable Development Goals*) atau dikenal juga dengan agenda 2030. Kesempatan pembangunan politik ekonomi tidak bisa dipisahkan dari sektor ini, misalnya perubahan iklim dan teknologi yang bersih karbon (atau bebas karbon) membutuhkan partisipasi perempuan dalam penguasaan teknologinya, Kurangnya partisipasi perempuan dalam pengembangan disiplin sains teknologi ini karena tak adanya dukungan budaya dan lingkungan untuk menguasai STI (Sains Teknologi dan Inovasi), ICT (*Information Communication and Technology*) dan STEM (Sains Teknologi *Engineering & Matematika*). Sikap bias masyarakat telah melahirkan ketidakadilan atas partisipasi anak remaja perempuan atas partisipasi dalam STI, ICT dan STEM yang telah lama menjadi domain keahlian laki-laki. Penguasaan teknologi dan sains menjadi penyumbang bagi pembangunan ekonomi maka tidak heran jika banyak perempuan yang lebih rendah pendapatannya karena tidak menguasai STI, ICT, STEM. Dalam kajian UNESCO: *A Complex Formula: Girls and Women in Science, Technology, Engineering and Mathematics in Asia* (UNESCO Bangkok 2015) menarasikan pelbagai sebab dan langkah pemberdayaan untuk menutup gap tersebut. Secara global dilaporkan bahwa hanya ada 30% perempuan dalam STEM. Di Asia sendiri hanya ada 18% perempuan. Seperti dalam hadiah Nobel, hanya ada 2 perempuan yang memenangkan dalam bidang STEM, dan tak ada satu pun perempuan dari Asia. Jelas di sini dapat disimpulkan ada defisit perempuan dalam ICT, STI dan STEM.

Remaja perempuan di Asia lebih banyak memilih jurusan lain ketika memasuki daripada yang berhubungan dengan sains dan teknologi. Setidaknya di ASEAN, kurang dari 23% perempuan masuk jurusan teknik. Salah satu sebab yang membuat remaja perempuan enggan masuk jurusan ini, karena adanya bias

dalam materi, kurikulum dan kuatnya stereotip dalam masyarakat bahwa anak perempuan tidak cocok dengan STEM. Cara-cara inspiratif dan konfrimatif perlu dilakukan untuk meningkatkan hasrat anak perempuan belajar dan berkarier dalam STEM. Di samping itu, kurangnya *role models* dan tokoh perempuan dalam STEM banyak membuat anak perempuan enggan menekuninya. Dalam temuan UNESCO ini juga dinarasikan bagaimana sesungguhnya anak dan remaja perempuan amat bisa menguasai STEM ketika di sekolah tetapi merasa takut, cemas, dan malu ketika harus berhubungan dengan guru mereka. Ini menunjukkan masih kuatnya bias dalam proses pembelajaran STEM di sekolah-sekolah. Setidaknya UNESCO melaporkan kurang dari 19% kontrak-kontrak kerja dalam bidang STEM dilakukan oleh perempuan. Sedang lebih dari 81% dikuasai oleh laki-laki, sehingga wajar bila kemudian perempuan tidak ada dalam mejameja keputusan dalam kebijakan sains dan teknologi. Hal ini kemudian berimbas pada pola kebijakan infrastruktur dan politik ekonomi secara luas, yaitu: disparitas gender yang semakin besar.

Salah satu cara mereduksi masalah tersebut adalah mengadvokasi sekolah-sekolah kejuruan untuk membuka peluang lebih banyak pada anak dan remaja perempuan. Menurut UUD Lembaga pendidikan yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) karena disini peserta didik dibekali dengan pembelajaran dan keterampilan yang bermutu dan profesional, Data Departement Pendidikan dan Kebudayaan menarasikan bahwa di Indonesia setidaknya ada 6800 SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). SMK Negeri 1 Cimahi merupakan salah satu SMK di Kota Cimahi, sekolah ini memiliki 9 kompetensi keahlian yaitu Teknik Transmisi, Elektronika Industri, Listrik Industri, Teknik Pendinginan & Tata Udara, Kontrol Mekanik, Kontrol Proses, Teknik Komputer & Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak dan Tekni Produksi &Penyiaran Program Pertelevisian. Mayoritas siswa adalah siswa laki-laki, namun pada perkembangannya saat ini masing-masing jurusan mulai diminati oleh siswa perempuan, hampir disetiap program studi yang berkaitan dengan teknik elektro memiliki siswa perempuan didalamnya. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa perempuan untuk memilih dan belajar di SMK,

khususnya di SMK Negeri 1 Cimahi beberapa faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik pengaruh informasi kerja merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa. Faktor intrinsik yaitu sifat atau pembawaan, disini minat termasuk salahsatu faktor intrinsik sedangkan faktor ekstrinsik antara lain adalah informasi kesempatan kerja, lingkungan sekitar, media dan teman sebaya.

Orang yang berminat pada sesuatu akan memberikan perhatian, mencari, mengarahkan, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, jelaslah banyak hal yang perlu diteliti tetapi mengingat adanya keterbatasan sarana, prasarana, tenaga, waktu, dan biaya maka perlu adanya pembatasan masalah, dalam penelitian ini mengapa perempuan yang menjadi target penelitian ini, dikarenakan perempuan merupakan golongan minoritas dalam sekolah dengan program keahlian elektronika banyak sekali masalah yang ditemukan dalam diri siswa perempuan dan biasanya berkaitan dengan pekerjaan, contoh permasalahannya adalah siswi sangat berminat memasuki sekolah dengan program elektronika tapi kebanyakan lapangan kerja yang berkaitan didominasi oleh kaum laki-laki.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Informasi Kesempatan Kerja Terhadap Minat Siswa perempuan Untuk Belajar di SMK Negeri 1 Cimahi”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk apa yang ada pada latar belakang, maka dalam penelitian ini perumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa perempuan dalam memilih dan belajar di SMKN 1 Cimahi?
2. Bagaimanakah informasi kesempatan kerja yang diterima oleh siswi sebelum memilih belajar di SMKN 1 Cimahi?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara informasi kesempatan kerja dan minat siswa perempuan dalam belajar di SMKN 1 Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui minat siswa perempuan dalam memilih dan belajar di SMKN 1 Cimahi.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah informasi kesempatan kerja yang ada di SMKN 1 Cimahi
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara informasi kesempatan kerja dan minat siswa perempuan dalam belajar di SMKN 1 Cimahi

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan informasi tentang seberapa besar minat siswa perempuan dalam memilih program keahlian kelistrikan di SMKN 1 Cimahi yang diharapkan dapat mengupayakan cara-cara untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa sebagai bekal masa depan nanti, dan memotivasi siswa perempuan untuk menggeluti bidang kelistrikan.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dalam upaya peningkatan minat siswa perempuan untuk menekuni berbagai hal yang didapat dalam memilih program keahlian kelistrikan. Memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa siswa perempuan mampu bersaing dengan siswa laki-laki dalam bidang elektro

3. Bagi Peneliti.

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dan orang tua, Tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa perempuan dalam memilih sekolah dengan program keahlian kelistrikan dan untuk mengetahui bahwa siswa perempuan juga mempunyai kompetensi dalam bidang kelistrikan.

1.5 Struktur organisasi skripsi

Penelitian ini disusun sedemikian rupa agar dapat tersaji secara sistematis. Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut yaitu Bab 1 membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab 2 membahas tentang teori pendukung yang digunakan dalam penelitian. Bab 3 berisi alur penelitian yang dilakukan penulis, instrumen yang digunakan, partisipan dan teknik pengolahan data yang dilakukan. Bab 4 membahas mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Bab 5 membahas tentang simpulan dari pembahasan mengenai pengaruh informasi kesempatan kerja terhadap siswa perempuan untuk belajar di SMK Negeri 1 Cimahi.